

## Peran Melihat *Career-Related Posts* di Media Sosial terhadap Perilaku *Workaholism* Pada Generasi Z

Reyna Salsabila Cahyadewi<sup>1</sup>, Haidar Buldan Thontowi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Gadjah Mada

e-mail: <sup>1</sup>[reynasalsabila@mail.ugm.ac.id](mailto:reynasalsabila@mail.ugm.ac.id), <sup>2</sup>[haidar.buldan@ugm.ac.id](mailto:haidar.buldan@ugm.ac.id)

**Abstract.** *Social media has become one of the aspects that can influence individual behavior, especially for generation Z as the most social media users. One of the effects of the influence of social media is the phenomenon of hustle culture, a lifestyle that refers to those who are workaholics. Workaholism is an uncontrollable need to work continuously and compulsively. Career-related posts on social media are considered as factors that influence workaholism behavior. This study aims to determine the role of career-related posts on social media on workaholism behavior intentions in generation Z. The method used in this study is a quantitative method by distributing online questionnaires to 566 participants. There are two scales used, namely the Viewing Other Users' Career-Related Posts on Social Media Scale and the Work Addiction Risk Test Scale. Data were analyzed using a simple linear regression technique. The results obtained shows  $r = 0.336$  with a significance level of 0.001 ( $p < 0.01$ ) which means the results of the study support the research hypothesis that career-related has a positive role in workaholism behavior, with an effective contribution of 11.3%*

**Keywords:** *career-related, social media, workaholism*

**Abstrak.** Media sosial dapat dikategorikan sebagai salah satu aspek yang dapat mempengaruhi perilaku individu, terlebih bagi para generasi Z sebagai mayoritas pengguna media sosial. Satu dari sekian banyaknya pengaruh media sosial adalah fenomena *hustle culture*, yaitu gaya hidup yang menganut workaholism. Workaholism adalah keinginan untuk terus bekerja secara terus menerus dan dengan cara yang kompulsif. Terdapat faktor penting yang berperan dalam mempengaruhi perilaku workaholism, yaitu *career-related posts* di media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *career-related posts* di media sosial terhadap intensi perilaku workaholism pada generasi Z. Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner secara daring pada 566 partisipan. Terdapat dua skala yang digunakan yaitu *Skala Viewing Other Users' Career-Related Posts on Social Media* dan *Skala Work Addiction Risk Test*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linear sederhana. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan  $r=0,336$  dengan taraf signifikansi sebesar 0,001 ( $p < 0,01$ ) yang berarti hasil penelitian mendukung hipotesis penelitian bahwa *career-related posts* di media sosial berperan signifikan terhadap perilaku workaholism, dengan sumbangan efektif sebesar 11,3%.

**Kata kunci:** *karir, media sosial, workaholism*